

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode atau pendekatan yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif, yang artinya memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, menggambarkan suatu keadaan atau objek kejadian di lapangan untuk menarik kesimpulan.¹ Dengan adanya pendekatan ini digunakan untuk menggali informasi dan fenomena yang terjadi pada Pondok Pesantren Ishlahul Aulad Desa Pemangkih Baru Kecamatan Tatah Makmur yang menjadi fokus utama dalam penelitian yaitu terkait dengan manajemen keuangan yang telah diterapkan.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana data-data yang diperlukan melalui observasi langsung dan wawancara di lapangan karena sebagai data utama yaitu data yang didapatkan langsung dari hasil observasi lapangan dan wawancara.

¹ Kompri, *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. (Jakarta:PRENADAMEDIA GRUP. 2018, Maret), h. 4.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berkepentingan yakni ustadz-ustadz, santri/santriwati dan orang tua santri/santriwati. Responden yakni pimpinan dan bendahara (ketua yayasan) Pondok Pesantren Ishlahul Aulad.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yakni tentang Manajemen Keuangan pada aspek sumber dana dan penggunaannya, faktor pendukung dan penghambat di Pondok Pesantren Ishlahul Aulad Desa Pemangkih Baru Kecamatan Tatah Makmur.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Yayasan Pondok Pesantren Ishlahul Aulad yang beralamat Jln. Pemangkih Baru No. 46 Kecamatan Tatah Makmur, Banjar, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan dan dikumpulkan dari sumber utama, dan yang menjadi sumber data primer ini adalah pimpinan

(ketua yayasan) pondok Pesantren Ishlahul Aulad berupa catatan tertulis dari hasil wawancara, serta dokumentasi. Data yang dimaksud dalam hasil penelitian ini meliputi manajemen keuangan sumber dana dan penggunaannya pada pondok pesantren.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber tertulis dalam buku atau dari perpustakaan berupa buku-buku, jurnal, dokumentasi atau melalui media internet, pihak-pihak yang terlibat atau mendukung penelitian. Data yang dimaksud dalam hasil penelitian ini meliputi manajemen keuangan sumber dana dan penggunaannya pada pondok pesantren.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan yaitu orang yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah pemimpin (ketua yayasan) pondok pesantren dan bendahara pondok pesantren.
- b. Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film dan foto semuanya itu memberikan informasi-

informasi bagi proses penelitian. Dokumen dalam penelitian ini berupa bahan tulisan dan arsip-arsip catatan yang ada hubungannya dengan data yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk membantu menyelesaikan penelitian adalah:

- a. Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang terjun ke tempat penelitian secara langsung serta untuk mendapatkan data secara langsung dari pengelola dengan berhadir pada setiap kegiatan-kegiatan terkait sumber dana yang berlangsung di pondok pesantren tersebut.
- b. Wawancara adalah proses memperoleh data penelitian dengan melakukan tanya jawab sambil bertatap muka dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada pihak yang bersangkutan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Alfaqir Ahmad Syairazi.H.B. selaku pimpinan pondok pesantren dan Guru Muhammad Yasin selaku bendahara TU pondok pesantren.
- c. Dokumentasi adalah kumpulan data dengan cara melihat, mempelajari, membaca, serta mencatat data yang berkaitan dengan objek penelitian. Pada dasarnya dokumentasi ini digunakan hanya sebagai pelengkap atau tambahan untuk

memperkuat reliabilitas dari instrumen utama yaitu observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penguraian data, mengorganisasikannya ke dalam suatu kategori, dan satuan uraian dasar.¹ Pada tahap ini peneliti melakukan klasifikasi data penelitian dengan menguraikan analisis manajemen keuangan pada aspek sumber dana dan penggunaannya pada Pondok Pesantren Ishlahul Aulad Desa Pemangkih Baru Kecamatan Tatah Makmur. Dari hasil pengumpulan data dan menganalisa data kemudian data yang didapatkan dari hasil penelitian tersebut disusun dan disajikan dengan melakukan penyederhanaan data dalam bentuk praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diambil kesimpulan sebagai hasil dari penelitian.²

Menurut Miles dan Huberman (1984:21-23) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses seleksi dan fokus menyederhanakan, pengabstrakan, dan mengubah data mentah yang dihasilkan kembali data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi tujuannya agar peneliti mudah mengumpulkan data untuk menemukan fokus pada penelitian.

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 85.

² Muhammad Zaki Mubarak Asmaran, *Implementasi Manajemen Pada Masjid Jami Teluk Tiram Kota Banjarmasin*.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan yang melibatkan penyusunan perangkat informasi yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan³ Peneliti mengelompokkan data yang sudah tersusun sehingga bisa dapat ditarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti terus-menerus saat mereka berada di lapangan. Pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan pencatatan di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah pendekatan multi metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

Triangulasi adalah teknik pembuktian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan hal lain (data) untuk memverifikasi atau membandingkan data. Informasi lain yang digunakan untuk memverifikasi dan membandingkan data meliputi sumber, metode, peneliti, dan teori. Ada empat teknik triangulasi yang berbeda dalam penelitian kualitatif yaitu: triangulasi sumber (*data triangulation*),

³ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019),94

triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), triangulasi metodologi (*methodological triangulation*) dan triangulasi teori (*theoretical triangulation*).

Triangulasi penelitian ini, digunakan peneliti sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya triangulasi yang dilakukan peneliti yaitu untuk pengecekan data yang berasal dari observasi, hasil wawancara dan dokumentasi.⁴

⁴ Bachtiar S. Bachri, Meyakinkan Validitasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif (Surabaya